



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri yang pesat pada *era* ini memberikan tantangan di berbagai sektor termasuk sektor industri, salah satunya berakibat terhadap persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain, yaitu dengan menjaga kepuasan pelanggan atau konsumen, karena hal ini dapat berdampak terhadap kepuasan pelanggan dalam melakukan pembelian secara berulang di masa yang akan datang jika kepuasan pelanggan merasa puas.

Permintaan yang terus meningkat akan berbanding lurus dengan peningkatan persediaan untuk memenuhi kebutuhan permintaan tersebut. Salah satu faktor penting yang harus dimiliki perusahaan yaitu dengan menentukan serta memperhatikan metode pengendalian persediaan yang digunakan karena hal tersebut berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Proses produksi diawali dengan masuknya input berupa *man, money, material, machine, dan methode*. Khususnya *material* atau bahan baku dalam input tersebut harus selalu tersedia dengan jumlah yang tepat agar dapat memenuhi keperluan produksi dan mempertahankan kualitas yang telah diterapkan perusahaan. Pengendalian persediaan sangat dibutuhkan untuk menjaga ketersediaan bahan baku agar tetap sesuai dengan kebutuhan produksi.

Manfaat adanya persediaan bahan baku yaitu untuk mengurangi kekurangan bahan saat proses produksi berlangsung. Pengaturan persediaan bahan baku ini sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan. Salah satu hambatan dikarenakan bahan baku tersebut tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi diperlukan tenggang waktu untuk memperolehnya, sehingga jika tidak dilakukan persediaan dengan tepat maka akan mengakibatkan *idle time* pada proses produksi. Selain bahan baku, pengendalian persediaan juga perlu diterapkan untuk mengendalikan produk jadi atau *finish good* agar tidak terjadi *over production* ataupun *under production*.

PT Cahaya Cipta Mandiri (PT CCM) merupakan salah satu perusahaan khusus yang memproduksi mesin, pembuatan perabot, *hanger jig, electro plating, spare part*, elektronik, dan industri terkait lainnya. PT CCM berdiri sejak 21 September 2004. Persaingan dengan perusahaan lain membuat PT Cahaya Cipta Mandiri perlu merencanakan sistem pengadaan bahan baku agar perusahaan tidak mengalami *stock out*, yang dapat berakibat terhadap keterhambatan produksi dikarenakan perusahaan tidak mempunyai bahan baku pengaman. Diperlukan evaluasi dalam pengendalian persediaan agar mencapai persediaan yang optimum. Tingkat persediaan optimum yang diharapkan adalah persediaan yang direncanakan dengan memenuhi spesifikasi kualitas pada jumlah, waktu yang tepat, dan biaya yang minimum.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengamati secara langsung perbedaan pada proses produksi di pabrik dengan teori-teori yang didapat saat kuliah. Tujuan mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- a. Mengidentifikasi karakteristik persediaan di PT Cahaya Cipta Mandiri
- b. Mengevaluasi metode sistem pengadaan yang digunakan di perusahaan.
- c. Menentukan alternatif solusi mengenai sistem permasalahan terkait sistem pengadaan.

### 1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi perusahaan, yaitu:

- a. Mendapatkan masukan perbaikan sistem pengadaan bahan baku.
- b. Mendapatkan alternatif solusi permasalahan mengenai sistem pengadaan.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang menyimpang, maka perlu dibuatkan batasan masalah yang membuat kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus yang dipelajari adalah pengendalian bahan baku pada PT CCM yang meliputi:

- a. Model persediaan probabilistik
- b. Biaya-biaya persediaan
- c. Komparasi biaya antar model persediaan
- d. Sistem pemesanan
- e. Komparasi biaya antar metode sistem pemesanan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.